

## Pengaruh Umur Terhadap Keaktifan Lansia Pada Posyandu Lansia

Sandra Dewi Sitaresmi<sup>1)</sup>  
Rizka Esty Safriana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Prodi Kebidanan, Universitas Tulungagung, Tulungagung, Indonesia

<sup>2)</sup> Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

**Corresponding Author:** Sandra Dewi Sitaresmi

E-mail: sandradewisitaresmi@gmail.com

---

### INFORMASI ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Submit 14/11/22

Revisi 15/11/22

Diterima 12/12/22

Publikasi 14/12/22

DOI : 10.30587/ijmt.v2i01.4828

---

#### Keywords:

Elderly;  
Integrated Healthcare  
Center for the elderly

#### Kata Kunci:

Lansia;  
Posyandu Lansia

---

### ABSTRACT

*Elderly is a condition characterized by a person's failure to maintain a balance against physiological stress conditions. Often the elderly and those around them cannot accept the changes and setbacks that occur so that it will cause problems for the elderly such as neglect. The purpose of this study was to determine the effect of age on the activity of the elderly at Integrated Healthcare Center for the elderly in Waung Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency. This study uses an analytic study, the type of observational research with a case control design. The sample of this study was the elderly of Waung village, Boyolangu district, Tulungagung district in 2022 as many as 23 people. The research sample was taken using a non-probability sampling technique with total sampling type. The data obtained were then analyzed using the chi square test and the results obtained that the value of  $p = 0.078$  means that it is not significant because it is more than 0.05. The conclusion of the research shows that there is no influence of the age of the elderly on the activity of participating in the Integrated Healthcare Center for the elderly in Waung Village.*

---

### ABSTRAK

Lansia adalah keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap kondisi stres fisiologis. Seringkali lansia dan orang sekitarnya tidak dapat menerima perubahan dan kemunduran yang terjadi sehingga akan menimbulkan masalah pada lansia seperti penelantaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh umur terhadap keaktifan lansia pada posyandu lansia di desa Waung kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan studi analitik, jenis penelitian observasional dengan desain *case control*. Sampel penelitian ini adalah lansia desa Waung Boyolangu, Tulungagung tahun 2022 sebanyak 23 orang. Sampel penelitian diambil dengan teknik *non probability sampling* jenis *total sampling*. Data - data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *chi square* dan diperoleh hasil bahwa nilai  $p = 0,078$  artinya tidak signifikan karena lebih dari 0,05. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh umur lansia terhadap keaktifan mengikuti posyandu lansia di Desa Waung

## PENDAHULUAN

Badan kesehatan dunia (WHO) menyatakan penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 mendatang akan mencapai angka 11,34 % atau tercatat 28,8 juta orang. Menurut WHO dalam *Health in South East-Asia*, proporsi penduduk tua dalam populasi mengalami perkembangan yang sangat cepat terlebih pada negara di kawasan Asia Tenggara. Indonesia sebagai salah satu negara yang berada di kawasan Asia Tenggara, memiliki riwayat peningkatan jumlah lansia yang signifikan seiring dengan peningkatan kualitas kesehatan yang berdampak pada peningkatan angka harapan hidup yakni sebesar 14 juta jiwa lansia sejak tahun 1971 hingga tahun 2009. Penduduk lansia perlu mendapatkan pembinaan agar menjadi lebih berkualitas dan produktif sehingga dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Indikator masyarakat yang sejahtera yaitu merujuk pada masalah kesejahteraan sosial dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan dasar (Yuniati Faiza 2014).

Beberapa bentuk pelayanan khusus untuk lansia yang berkembang saat ini diantaranya Posyandu lansia, klinik santun usia dan Puskesmas santun usia. Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan program Puskesmas melalui kegiatan peran serta masyarakat yang ditujukan pada masyarakat setempat, khususnya balita, wanita usia subur, maupun lansia. Pelayanan kesehatan diposyandu lanjut usia meliputi pemeriksaan kedsehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan kartu menuju sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita atau ancaman salah satu kesehatan yang dihadapi. Jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di posyandu lansia antar lain pemeriksaan status mental, pemeriksaan status gizi, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan hemoglobin, kadar gula dan protein dalam urin, pelayanan rujukan ke puskesmas dan penyuluhan kesehatan. Kegiatan lain sesuai kebutuhan dan kondisi setempat seperti pemberian makanan tambahan (PMT) dengan memperhatikan aspek kesehatan dan gizi lanjut usia dan olah raga seperti senam lanjut usia, gerak jalan santai untuk meningkatkan kebugaran (Ilyas 2017).

Upaya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah dan memberdayakan lansia yaitu bersifat promotif, preventif,

curatif, dan rehabilitatif. Upaya tersebut harus menggunakan strategi dan serta mengontrol hubungan baik secara individu, maupun kelompok. Dapat di katakana upaya tersebut membutuhkan kekuatan yang dinamis yang tidak saja dilakukan oleh keluarga, namun juga pihak yang terkait seperti masyarakat dan juga pemerintah melalui dinas terkait. Kegiatan masyarakat dalam memberdayakan lansia, antara lain melalui Posyandu Lansia. Posyandu lansia merupakan program yang disediakan pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan yang kemudian dikoordinasi oleh puskesmas pada tiap-tiap kecamatan untuk selanjutnya dikelola dan diselenggarakan oleh organisasi atau kelompok layanan sosial masyarakat. Pengelola dan kader-kader yang berada di kelompok tersebut berasal dari partisipasi masyarakat (Anggraini and Zulpahiyana 2015).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia adalah pengetahuan akan posyandu tersebut, sikap terhadap pemanfaatan posyandu, dukungan keluarga, dan peran kader posyandu. Pengetahuan akan posyandu masih sangat kurang, sikap lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia di indonesia juga masih belum positif, mereka menganggap bahwa menjadi tua/lansia merupakan hal biasa dan tidak perlu menjalani pemeriksaan apapun. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan posyandu usia sebab dengan motivasi dan bantuan keluarga tentunya lansia akan lebih mudah dalam memanfaatkan pelayanan lansia yang telah disediakan. Untuk menciptakan posyandu lansia yang berkualitas tentunya dibutuhkan kader posyandu yang berkualitas juga yaitu yang mampu mengajak usia agar memanfaatkan posyandu lansia (Budi et al. 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh umur terhadap keaktifan lansia pada posyandu lansia di desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun 2022”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan studi analitik, jenis penelitian observasional dengan desain *case control*. Pelaksanaan penelitian ini di posyandu desa Waung Kecamatan Boyolangu

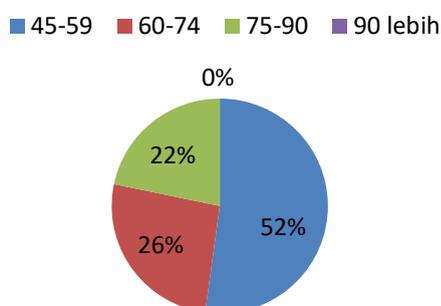
Kabupaten Tulungagung. Waktu penelitian bulan September 2022. Sampel penelitian diambil dengan tehnik *non probability sampling* jenis *total sampling* yaitu dengan mengambil semua responden yang ada di posyandu pos 2 sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 orang.

Adapun kriteria inklusi yaitu lansia yang bersedia menjadi responden, lansia yang kooperatif dan berada ditempat saat penelitian. Kriteria eksklusi yaitu lansia yang kurang sehat, yang berada diluar kota saat penelitian berlangsung.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian peneliti pada penelitian ini yaitu diawali dengan penentuan populasi dan pemilihan sampel secara *total sampling*. Peneliti bekerjasama dengan kader untuk melihat buku kohort dan merekap jumlah kedatangan lansia ke posyandu selama 1 tahun. Kemudian dikategorikan aktif atau tidaknya dengan melihat dari kriteria yaitu dikatakan aktif ke posyandu jika lansia hadir dalam mengunjungi posyandu sebanyak  $\geq 8$  kali dalam 1 tahun, sedangkan ibu dikatakan tidak aktif ke posyandu jika ibu hadir dalam mengunjungi posyandu  $< 8$  kali dalam 1 tahun. Lansia yang aktif atau tidak akan dilihat penyebabnya dari segi sosio demografi yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan SPSS dan dianalisis hingga didapatkan kesimpulan akhir penelitian.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 23 responden diperoleh data sebagai berikut :



Sumber: Data Primer, 2022

Gambar 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Hasil penelitian didapatkan dari 12 responden ibu balita sebagian besar memiliki umur 45 sampai 59 tahun yaitu 52%.

Tabel 1. Pengaruh umur terhadap keaktifan posyandu

| Umur  | Tidak aktif posyandu |       | Aktif posyandu |       | Total | Nilai P |
|-------|----------------------|-------|----------------|-------|-------|---------|
|       | F                    | %     | F              | %     |       |         |
| 45-59 | 1                    | 4,34  | 11             | 47,82 | 12    | 0,078   |
| 60-74 | 2                    | 8,69  | 4              | 17,39 | 6     |         |
| 75-90 | 3                    | 13,04 | 2              | 8,69  | 5     |         |
| >90   | 0                    | 0     | 0              | 0     | 0     |         |
| Total | 6                    |       | 16             |       | 23    |         |

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui didapatkan dari 23 responden hampir sebagian besar responden berumur 45-59 tahun yaitu 11 orang (47,82%) aktif mengikuti posyandu. Berdasarkan uji statistik menggunakan chi square didapatkan nilai p adalah 0,078 artinya tidak signifikan karena lebih dari 0,05 sehingga tidak ada pengaruh umur lansia terhadap keaktifan mengikuti posyandu lansia.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 23 responden hampir sebagian responden berumur 45-59 tahun yaitu 12 orang (52%) aktif mengikuti posyandu. Berdasarkan uji statistik menggunakan chi square didapatkan nilai p adalah 0,078 artinya tidak signifikan karena lebih dari 0,05 sehingga tidak ada pengaruh umur ibu balita terhadap keaktifan mengikuti posyandu.

Umur seseorang mempengaruhi bagaimana ia berupaya untuk melakukan koping terhadap suatu masalah. Seseorang yang berusia lebih muda cenderung apatis, isolasi sosial dan lebih banyak melanggar. Hal itu dikarenakan orang yang lebih muda belum memiliki pengalaman hidup yang cukup (Anggraini and Zulpahiyana 2015). Usia dari orang tua terutama ibu yang relatif muda, maka cenderung untuk lebih mendahulukan kepentingan sendiri daripada anak dan keluarganya. Sebagian besar ibu yang masih berusia muda memiliki sedikit sekali

pengetahuan tentang gizi yang akan diberikan pada anaknya dan pengalaman dalam mengasuh anak (Masturi, Hasanawi, and Hasanawi 2021).

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yaitu adanya Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa umur tidak mempengaruhi lansia dalam mengikuti posyandu akan tetapi hasil tersebut mendekati nilai signifikan sehingga kemungkinan terjadi karena jumlah responden yang kurang

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dita, and Mulyanti Zulpahiyana. 2015. "Faktor Dominan Lansia Aktif Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Dusun Ngentak." *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* 3(3): 150-55.
- Budi, Bambang Sulistyio et al. 2020. "Pengaruh Kehadiran Dan Kualitas Pelayanan Posyandu Lansia Terhadap Status Kesehatan Lansia." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(2): 1-11.
- Ilyas, Azizah Nurul Karohmah. 2017. "Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 2(2).
- Masturi, Hasanawi, Asyrafinafilah Hasanawi, and Adib Hasanawi. 2021. "Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia (LANSIA) Di RW I Kelurahan Polowijen." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(10): 2861-68.
- Yuniati Faiza, Dewi Yustina. 2014. "Pemanfaatan Posyandu Lanjut Usia." *Jurnal Kesehatan Politeknik Kesehatan Palembang* 1: 30-33. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/download/170/133>.